

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil studi kasus gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Asma bronkial diruangan penyakit dalam III pada tanggal 23-25 Oktober 2024 (3 hari) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian pasien mengatakan sesak napas disertai batuk, demam, dan sakit kepala sulit mengeluarkan lendir suara napas ronchi, sulit tidur karena sesak tampak lemah, wajah semba. Keadaan umum : lemah kesadaran compos mentis, GCS : 15 (E 4, V : 5, M : 6). Tanda- tanda vital : TD : 140/70 mmHg, N : 120x/m, S : 36,1 Spo2: 95%, RR : 28x/m.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien Ny. T.E adalah bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, gangguan pola tidur dan defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan menemukan sumber informasi

1. Intervensi yang dilakukan adalah manajemen jalan napas, manajemen nutrisi, dukungan tidur, dan manajemen energi dimana terdapat empat masalah bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, gangguan pola tidur, deficit pengetahuan .
2. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan

3. Implementasi merupakan realisasi, kegiatan dari perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya berdasarkan masalah keperawatan yang ditemukan pada Ny. T.E dengan diagnosa medis Asma bronkial di Ruang penyakit dalam III (RPD III) RSUD Ende yang dilaksanakan selama 3 hari dengan tujuan akhir adalah mampu mengatasi masalah-masalah yang ditemukan
4. Kegiatan evaluasi dilaksanakan selama 3 hari hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada hari ketiga diagnosa yang sudah teratasi yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan spasma jalan napas, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, sedangkan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur
5. Ada kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus nyata yang ditemukan pada pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan.

B. Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan hasil dari studi kasus ini dapat digunakan informasi tentang kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Asma bronkial

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan dari hasil studi kasus ini rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kesehatan

3. Bagi insitusi pendidikan

Agar informasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikan

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan untuk mengikuti semua anjuran dari petugas kesehatan dengan baik dengan tujuan mencegah timbulnya komplikasi yang lebih parah